

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberadaan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan sangatlah penting. Penggunaan teknologi informasi di era digital seperti sekarang, sangat dibutuhkan oleh banyak sektor seperti sektor bisnis, sektor pemerintah, sektor industri, dan sektor-sektor lainnya, karena dengan menggunakan teknologi informasi dapat memudahkan beberapa pihak yang berkepentingan untuk memudahkan dalam mengelola aktivitasnya agar dapat efisien waktu, lebih transparansi, dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam usaha serta meningkatkan keefektifan pengelolaan usahanya (Nudin, 2023).

Keberadaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam menyajikan laporan baik laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional organisasi khususnya dalam sektor pemerintah sangat penting (Mochtar, 2022). Hal ini dapat berpengaruh dalam keberhasilan pemerintah untuk mengelola organisasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, dan pada akhirnya kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan dapat meningkat. Selain itu, keberadaan organisasi pemerintah dalam melaksanakan pelayanan publik yang baik dapat mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Organisasi pemerintah dalam menyajikan suatu laporan harus transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan

anggaran pendapatan dan belanja negara yang digunakan untuk kepentingan berbagai pihak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan keuangan pemerintah terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan arus kas, laporan operasional, dan catatan atas laporan keuangan. Dari informasi laporan keuangan yang dihasilkan, salah satu informasi yang ada pada laporan keuangan pemerintah adalah persediaan. Persediaan merupakan aset lancar yang perlu mendapat perhatian dalam pengelolaannya (Orobia et al. 2020). Aset lancar disebut juga persediaan lancar dalam suatu organisasi maupun bisnis, seperti barang habis pakai yang sulit untuk dipertanggungjawabkan penggunaannya. Pengelolaan inventaris atau persediaan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan transparan. Alasannya karena persediaan merupakan aset yang sangat rentan terhadap pencurian, kecurangan, dan kerusakan sehingga dibutuhkan adanya Pengelolaan persediaan yang baik dan teratur, serta menjadi hal yang harus diperhatikan oleh setiap instansi pemerintah agar dapat meminimalisir kecurangan dan adanya kekurangan stok persediaan yang terjadi pada instansi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (2010) Nomor 5 disebutkan bahwa persediaan mencakup barang dan perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor dan barang amunisi kantor lainnya. Suatu organisasi atau perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tidak lepas dari penggunaan Barang Habis Pakai yang berupa alat tulis kantor dan peralatan penunjang lainnya. Tidak adanya

Barang Habis Pakai yang memadai seperti alat tulis kantor, perlengkapan komputer, perlengkapan kebersihan, dan bahan amunisi lainnya maka aktivitas operasional perusahaan atau organisasi akan terganggu. Oleh karena itu, untuk mengelola persediaan secara efektif diperlukannya pendataan, pencatatan, dan pelaporan persediaan yang baik dan rapi. Tujuannya agar ketika perusahaan atau instansi memerlukan data pendukung dalam melakukan pelaporan, maka akan dengan mudah mencari data yang diperlukan tersebut.

Organisasi atau perusahaan dapat dikatakan baik kualitasnya jika dilihat dari ketepatan dan keandalan informasi yang diberikan kepada manajemen perusahaan, misalnya data persediaan barang (Nirwanda, 2021). Data persediaan barang harus benar dan akurat sesuai dengan kondisi barang yang sebenarnya. Apabila terjadi selisih antara data dalam laporan persediaan dengan data barang yang sebenarnya, maka pengendalian internal persediaan dalam perusahaan tersebut tidak efektif dan perlu penyelidikan terhadap hal tersebut. Sistem pengendalian internal yang digunakan oleh setiap perusahaan atau instansi berbeda karena disesuaikan dengan keadaan instansi masing-masing. Sistem yang disusun dengan baik dan benar serta didukung dengan prosedur yang tertata dengan baik, maka akan menghasilkan suatu informasi yang akurat, yang dapat digunakan dalam menjaga aset instansi khususnya instansi pemerintah.

Seiring berkembangnya zaman, setiap perusahaan maupun instansi tentunya harus selalu ada pembaruan yang diterapkan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang kepentingan. Terlebih dalam

penerapan sistem informasi yang berperan sebagai penyaji segala sesuatu dalam memudahkan aktivitas masyarakat khususnya yang berkaitan dengan bisnis ataupun aktivitas organisasi. Menjadi perusahaan atau instansi yang berkualitas dan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan profesional tentu menjadi suatu aset dan kebanggaan tersendiri. Namun hal itu tidak cukup jika tidak didukung dengan penggunaan sistem informasi yang memadai. Dengan adanya sistem informasi, hal ini akan menjadikan perusahaan atau organisasi akan berfokus lebih bagi kemajuan ataupun kemunduran dari suatu perusahaan atau organisasi saat ini. Apabila sistem informasi yang ada telah *stagnan* (tidak adanya kemajuan informasi atau terhenti) dan tidak ada kebaruan terhadap sistem yang digunakan baik dalam sistem pencatatan, perekapan maupun pelaporan, maka seiring berjalannya waktu akan mengalami kemerosotan bahkan kemunduran. Sebab banyak dari masyarakat selalu mengharapkan adanya pembaruan yang akan diluncurkan dari masa ke masa baik dalam teknologi informasi maupun sistem informasi agar dapat memudahkan dalam mengelola data dengan baik dan mudah dipahami. Untuk itu, sangatlah penting melakukan kebaruan terhadap sistem informasi ini di seluruh lapisan masyarakat guna menunjang kualitas dan profesionalitas diri bagi perusahaan atau organisasi. Profesional didukung dengan penguasaan dan pemahaman sistem informasi, serta kualitas didukung dengan profesionalitas yang dimiliki.

Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tegal merupakan suatu instansi yang berada dibawah naungan kementerian keuangan yang

bergerak dalam bidang kepabean dan cukai tegal. Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tegal, proses pelaporan segala aktivitas yang ada pada instansi ini menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana satker (Satuan Kerja) dalam mendukung SPAN (Satuan Pengguna Anggaran) untuk melakukan Pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran (Tungkal, 2022). Dalam aplikasi ini, sebuah instansi pemerintah dapat menginput pelaporan kegiatan instansi, seperti penganggaran, komitmen, pembayaran, bendahara, persediaan, aset tetap, pelaporan, dan administrator. Meskipun demikian, keberadaan aplikasi ini tidak selalu mempermudah dan mempersingkat pekerjaan pegawai di suatu instansi. Hal ini dikarenakan oleh adanya beberapa kendala yang sering dialami dalam penggunaan aplikasi ini. Kendala yang dimaksud seperti sering terjadinya gangguan pada *server*, jaringan internet yang kurang stabil, dan fitur yang disediakan masih kurang memadai. Terlebih untuk pencatatan persediaan yang ada di instansi kepabean dan cukai Tegal. Pada pelaporan persediaan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tegal, nilai yang diinput pada aplikasi tersebut berupa hasil rekapan data barang yang keluar dan masuk dalam periode tertentu, sehingga pencatatan transaksi keluar masuk barang pada aplikasi tersebut masih belum maksimal. Padahal proses keluar masuk barang persediaan yang ada di instansi tersebut dilakukan setiap hari kerja. Hal ini yang menyebabkan sebuah instansi harus rutin dalam melakukan pencatatan keluar masuk barang setiap harinya secara manual dengan mencatat setiap

transaksi keluar masuk barang menggunakan buku persediaan yang telah disediakan, yang kemudian akan diinput menggunakan aplikasi *microsoft excel* untuk merekap barang sebelum dilakukan penginputan pada aplikasi SAKTI.

Berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan yang dilakukan pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tegal terhadap persediaan masih menggunakan sistem manual, yaitu masih melakukan pencatatan dengan menggunakan buku persediaan yang disediakan oleh kantor untuk mencatat setiap transaksi keluar masuk barang persediaan yang ada di kantor yang kemudian akan diinput menggunakan aplikasi *microsoft excel* untuk merekap barang sebelum dilakukan penginputan pada aplikasi SAKTI. Sehingga seringkali menimbulkan selisih stok barang antara catatan di buku dengan stok yang ada di gudang. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah sistem informasi pencatatan dan pengelolaan barang yang digunakan untuk mempermudah tingkat kesalahan yang terjadi. Proses pencatatan persediaan yang tadinya masih menggunakan buku persediaan untuk melakukan pencatatan keluar masuk barang setiap harinya, maka dengan adanya perancangan sistem informasi ini akan mengubah sistem pencatatan pengelolaan persediaan dari manual menjadi sistem pencatatan yang sudah terkomputerisasi. Dengan menggunakan sistem pencatatan yang sudah terkomputerisasi, hal ini akan memudahkan pegawai kantor atau operator instansi dalam melakukan pelaporan setiap periodenya tanpa menyita banyak waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian yang dilakukan merupakan bentuk penelitian *eksperimen* untuk menghasilkan sebuah perangkat aplikasi guna memperbaiki atau mengganti sistem pencatatan keluar masuk persediaan barang habis pakai dari sistem manual menjadi sistem pencatatan secara digital. Setelah sistem pada aplikasi telah dirancang dan telah dibuat, Selanjutnya akan dilakukan uji coba terhadap program yang sudah dibuat untuk digunakan dalam melakukan pencatatan persediaan kantor. Mengenai pentingnya melakukan pencatatan yang baik dan efisien waktu, dengan cara melakukan perancangan sebuah sistem informasi untuk mengelola dan mencatat persediaan Barang Habis Pakai pada instansi pemerintah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai Berbasis *Macro VBA Excel* (Studi Kasus Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tegal)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana perancangan sistem pengelolaan persediaan Barang Habis Pakai di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tegal berbasis *Macro VBA Excel*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk merancang sistem pengelolaan persediaan Barang Habis Pakai di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea dan Cukai Tegal berbasis *Macro VBA Excel*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah selesainya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi instansi

Keluaran dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk instansi pemerintah dalam memudahkan pengelolaan persediaan Barang Habis Pakai. Sehingga dapat mewujudkan pengendalian internal yang baik terhadap persediaan dan data yang dihasilkan lebih tertata lagi, serta memudahkan pekerjaan pegawai yang bertugas sebagai operator agar tidak menyita banyak waktu dalam melakukan perekapan dan pelaporan.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perancangan sistem persediaan Barang Habis Pakai pada instansi pemerintah.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dapat menambah kepustakaan sebagai salah satu sarana dalam memperkaya ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai sistem informasi pencatatan persediaan dan bagi peneliti berikutnya bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian pada masa yang akan datang.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, maka agar pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik

dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

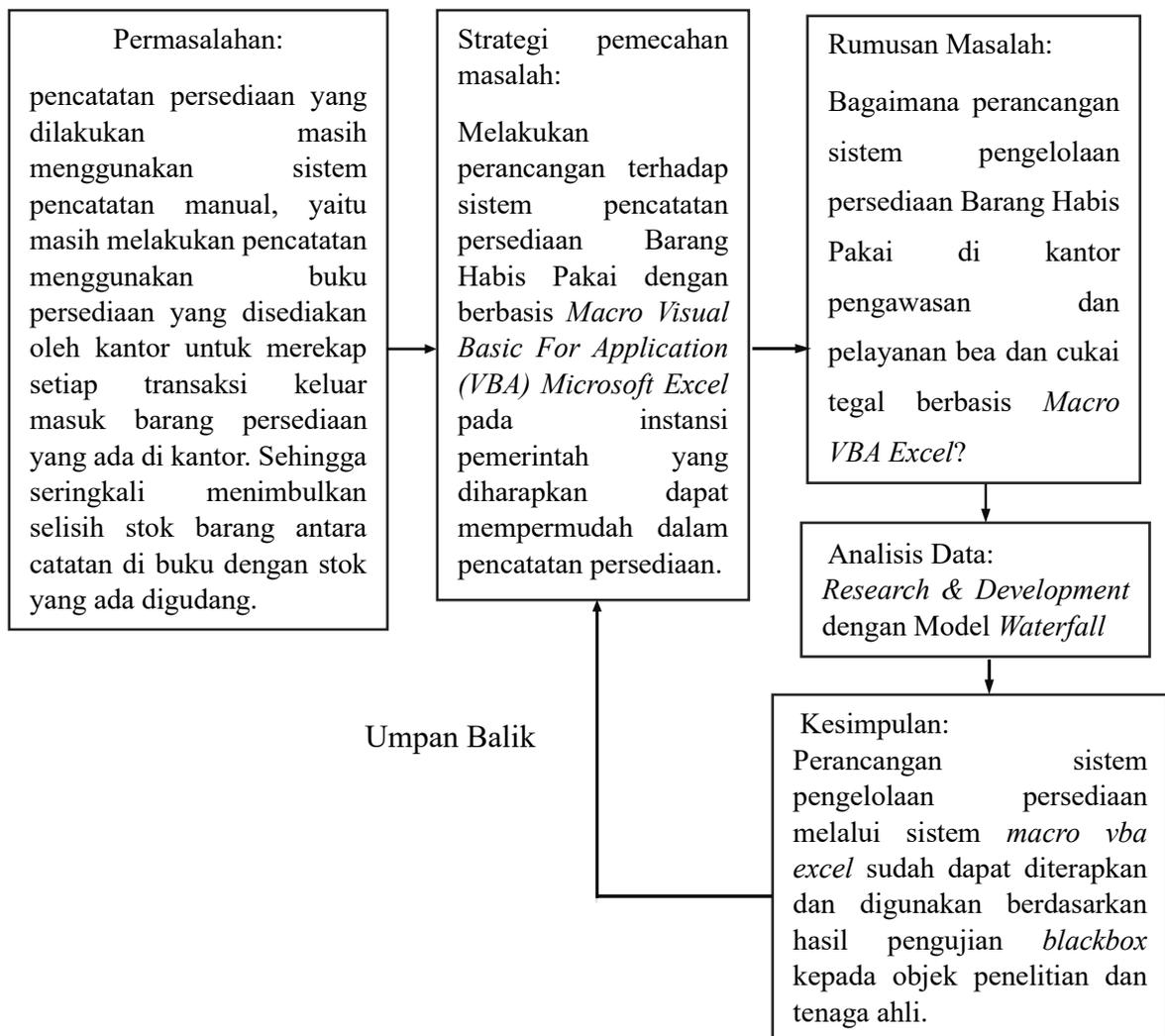
1. Sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan basis *Macro Visual Basic For Application (VBA) Microsoft Excel*.
2. Persediaan yang ada di kantor pengawasan dan pelayanan bea dan cukai tegal terdiri atas persediaan Barang Habis Pakai dan persediaan cukai. Pada penelitian ini difokuskan pada persediaan Barang Habis Pakai saja seperti ATK, perlengkapan komputer, perlengkapan kebersihan, obat-obatan, dan lain sebagainya.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Persediaan Barang Habis Pakai sangat berperan penting dalam menunjang kegiatan operasional kantor. Persediaan Barang Habis Pakai merupakan salah satu aset dari suatu perusahaan atau entitas yang sifatnya sangat rentan terhadap pencurian dan penggelapan. Oleh karena itu, membuat sistem pencatatan dan pengelolaan yang baik untuk persediaan sangat penting bagi organisasi atau entitas guna menghasilkan laporan yang relevan dan obyektif. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tegal memiliki jumlah dan jenis persediaan barang habis pakai yang beragam. Pencatatan persediaan Barang Habis Pakai masih dilakukan secara manual sehingga ketika dilakukan perekapan sering kali mengalami selisih stok persediaan barang antara jumlah catatan pada buku dengan jumlah stok barang yang ada di gudang. Oleh karena itu, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tegal membutuhkan adanya kebaruan terhadap sistem pencatatan dan pengelolaan

persediaan untuk mengelola keluar masuknya persediaan Barang Habis Pakai kantor.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Berikut adalah sistematika penulisan tugas akhir.

### 1. Bagian awal

Bagian awal ini berisi sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran. Bagian awal ini juga berguna bagi para pembaca mudah dalam mencari bagian-bagian yang penting secara tepat.

### 2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang permasalahan yang sedang diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih dalam penelitian ini seperti konsep sistem informasi, konsep pengelolaan persediaan, dan teori tentang sistem *macro visual basic for application (VBA)* menggunakan *microsoft excel*, dan studi kasus terkait mengenai tinjauan terhadap studi kasus atau penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi sistem berbasis *macro VBA Excel* dalam pengelolaan persediaan Barang Habis Pakai di lingkungan organisasi atau instansi serupa.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian berakhir. Bab ini memuat tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan umum/Gambaran umum instansi, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil

penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi kantor pengawasan dan pelayanan bea dan cukai tegal.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dan menjadi rujukan dalam penelitian.

#### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian berisi lampiran-lampiran yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Laporan Persediaan, hasil wawancara, buku bimbingan, serta data yang diperlukan lainnya.